

**PENERAPAN STRATEGI STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN
DAN HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V
DI MIM SIDODADI MASARAN SRAGEN
TAHUN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Diajukan Oleh:
LESTARI DWI RAHAYU
A 510120064

Kepada:
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2016

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Lestari Dwi Rahayu

NIM : A 510120064

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Proposal Skripsi : PENERAPAN STRATEGI STAD UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL
BELAJAR IPA SISWA KELAS V DI MIM SIDODADI
MASARAN SRAGEN TAHUN 2015/2016

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar karya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, 1 Februari 2016

Yang membuat pernyataan,



Lestari Dwi Rahayu

A 510120064

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN STRATEGI STAD UNTUK MENINGKATKAN
KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA**

Diajukan Oleh:

Lestari Dwi Rahayu

A 510120064

Artikel publikasi ini telah di setujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertahankan
di hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 1 Februari 2016



Drs. Muhroji, S.E, M.Si, M.Pd.

NIK 231

PENERAPAN STRATEGI STAD UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR IPA

Lestari Dwi Rahayu

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Raha.Teacher.rdl@gmail.com

Abstrak

This research applying learning strategies Student Teams Achievement Division (STAD) which aims to: 1) enhance the activity of MIM Sidodadi fifth grade students Masaran Sragen year 2015/2016, 2) improve learning outcomes Natural Sciences in Class V MIM Sidodadi Masaran Sragen 2015 / 2016. This type of research action research. Fifth grade students study subjects MIM Sidodadi Masaran Sragen totaling 19 children. The technique of collecting data through observation and tests. The data analysis technique used is interactive analysis starts from data reduction, data presentation and then draw conclusions. The validity of the data using triangulation of data sources for observation activity and content validity of the test results of learning. The results showed an increase in the activity: 1) the activity of pre-cycle by a teacher at the liveliness of students classified 78.94% and 21.05% less quite enough, by a student researcher 89.47% 10.52% less active and fairly, 2) the first cycle of the first meeting by teacher observation that active students increased by 36.84% 21.05% active student researcher, 3) the first cycle of students active petemuan II 68.42%, 47.36% by investigators, 4) the second cycle of meeting I by the results of a very active student teacher obserasi 42.10%, by researchers, 36.84%, 5) second cycle students are very active meeting II 89.47%, 84.21% by investigators. The results of the research study results showed: 1) pre-cycle, less knowledgeable 63.15%, 26.31% perpengetahuan enough, good knowledge 10.52% and only 10.52% of all students who go beyond KKM, 2) siklus I 5, 26% less knowledgeable, 26.31% perpengetahuan enough, good knowledge 47.36%, 21.05% excellent knowledgeable, 3) the second cycle shows, 52.63% good knowledge, excellent knowledgeable 47.36%, and 89.47% of all students reach KKM. The conclusion of this study were: 1) STAD can enhance the activity of students in the fifth grade science teaching MIM Sidodadi Masaran Sragen, 2) STAD strategy to improve learning outcomes IPA in MIM Sidodadi Masaran Sragen.

Keywords: Student Teams Achievement Division (STAD), activeness, and Learning Outcomes

Abstrak

Penelitian ini menerapkan strategi pembelajaran Student Teams Achievement Division (STAD) yang bertujuan untuk: 1) meningkatkan keaktifan siswa kelas V MIM Sidodadi Masaran Sragen tahun 2015/2016, 2) meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam pada siswa kelas V MIM Sidodadi Masaran Sragen tahun 2015/2016. Jenis penelitian ini penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian siswa kelas V MIM Sidodadi Masaran Sragen yang berjumlah 19 anak. Teknik pengumpulan data melalui observasi, dan tes. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis interaktif yang dimulai dari reduksi data, penyajian data kemudian mengambil kesimpulan. Validitas data menggunakan triangulasi sumber untuk data observasi keaktifan dan validitas isi untuk tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keaktifan: 1) keaktifan pra-siklus oleh guru sebesar 78,94% keaktifan siswa tergolong kurang dan 21,05% tergolong cukup, oleh peneliti 89,47% siswa kurang aktif dan 10,52% cukup, 2) siklus I pertemuan I oleh observasi guru mengalami peningkatan yaitu siswa aktif 36,84% oleh peneliti siswa aktif 21,05%, 3) siklus I pertemuan II siswa aktif 68,42%, oleh peneliti 47,36%, 4) siklus II pertemuan I oleh hasil observasi guru siswa sangat aktif 42,10%, oleh peneliti, 36,84%, 5) siklus II pertemuan II siswa sangat aktif 89,47%, oleh peneliti 84,21%. Hasil penelitian hasil belajar menunjukkan: 1) pra-siklus, 63,15% berpengetahuan kurang, 26,31% berpengetahuan cukup, 10,52% berpengetahuan baik dan hanya 10,52% dari seluruh siswa yang melampaui KKM, 2) siklus I 5,26% berpengetahuan kurang, 26,31% berpengetahuan cukup, 47,36% berpengetahuan baik, 21,05% berpengetahuan sangat baik, 3) siklus II menunjukkan, 52,63% berpengetahuan baik, 47,36% berpengetahuan sangat baik, dan 89,47% dari seluruh siswa mencapai KKM. Kesimpulan dari penelitian ini adalah: 1) strategi STAD dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas V MIM Sidodadi Masaran Sragen, 2) strategi STAD dapat meningkatkan hasil belajar IPA di MIM Sidodadi Masaran Sragen.

Kata kunci: Student Teams Achievement Division (STAD), Keaktifan, dan Hasil Belajar.

Pendahuluan

Proses pembelajaran saat ini masih bersifat tradisional dimana guru menerangkan dengan ceramah lalu siswa mengerjakan soal latihan pada LKS maupun dari guru. Johnson dan beberapa ahli lain dalam Mohammad Reza Keramati (2014:38), berpendapat “*conventional teaching is still the mode of preference in the majority of classrooms and insuring involvement of the student has been a persistent concern*”, yang berarti bahwa pembelajaran yang tradisional yang masih menjadi pilihan mayoritas menjadi kekhawatiran yang besar. Monchai Tiantong dan Sanit Teemuangsai (2013:85) juga memiliki pendapat yang mendukung pendapat diatas

“Studying directly from the teacher through memorizing and focusing only on the course contents cannot develop students in all aspects”. Proses pembelajaran hanya dari guru saja tidak dapat mengembangkan semua aspek siswa. Siswa pasif hanya menunggu ilmu yang diberikan oleh gurunya. Pada pembelajaran seperti ini terlihat anak-anak akan lebih mudah bosan sehingga hasil belajar siswa akan rendah.

STAD menurut Rusman (2011:213) STAD adalah sebuah strategi yang menggunakan metode kerja kelompok. Siswa-siswa di dalam kelompok memastikan bahwa semua anggota kelompoknya menguasai pembelajaran yang disampaikan pada kelompoknya. Strategi ini dipandang mampu mengatasi masalah keaktifan dan hasil belajar siswa karena memiliki kelebihan di antaranya seperti yang dikemukakan Ibrahim dalam Majid (2013:188) berikut: 1) Memberikan kesempatan pada siswa untuk bekerja dengan siswa lain, 2) Siswa mampu menguasai pembelajaran yang disampaikan, 3) Dalam proses pembelajaran siswa saling ketergantungan yang positif, 4) Setiap siswa dapat saling mengisi dan melengkapi satu sama lain.

Penelitian Nilwati M. Nur, tentang “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli”. Hasil penelitiannya adalah terjadi peningkatan terhadap hasil belajar siswa kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli. Pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 60,5 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 39,47%. Sedangkan, pada siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 75,3 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 78,94%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tema Lingkungan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli.

Berdasarkan penelitian di atas dapat dilihat bahwa Strategi STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa selain meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah PTK atau Penelitian Tindakan Kelas. Desain Penelitian ini menggunakan desain penelitian menurut Arikunto (2010: 16) model PTK secara garis besar terdapat empat tahapan yang harus dilalui yaitu (1) perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Pengamatan, (4) Refleksi. Penelitian dimulai dari

perencanaan mulai dari bulan November 2015 sampai penyusunan laporan pada bulan Januari 2016. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V MIM Sidodadi Masaran Sragen. Alasan pemilihan sekolah tempat penelitian ini karena sekolah belum pernah dilakukan penelitian dengan judul yang serupa dengan penelitian ini.

Data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif berupa data hasil observasi keaktifan dan hasil belajar IPA siswa, data kualitatif berupa deskripsi dari kelemahan dan kelebihan kinerja siswa dan guru selama penerapan tindakan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah dengan cara tes untuk mengetahui hasil belajar siswa dan observasi untuk mengetahui keaktifan siswa. Teknik tes menggunakan instrumen tes dan teknik observasi menggunakan lembar observasi yaitu lembar observasi keaktifan. Validitas data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sumber yang dikemukakan oleh Arikunto Arikunto (2010:128) yang digunakan pada teknik observasi keaktifan yang bersumber dari guru dan peneliti. Validitas isi seperti yang dikemukakan Sujarweni (2014:80) digunakan pada teknik tes.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis data menurut Iskandar (2012:75-76) analisis data dilakukan melalui langkah: 1) Reduksi data, 2) Display/ penyajian data, 3) Mengambil kesimpulan lalu diverifikasi. Prosedur penelitian ini dilakukan dengan mengacu pada pendapat Arikunto (2010: 118-133) yang meliputi: 1) perencanaan, 2) tindakan, 3) observasi, 4) refleksi, 5) akhir tindakan.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian dengan menggunakan strategi *Stuent Teams Achievement Division* (STAD) dilakukan dalam tiga siklus, yaitu pra-siklus, siklus I dan, siklus II. Hasil observasi kegiatan pembelajaran IPA di kelas V MIM Sidodadi Masaran Sragen, diperoleh data permasalahan baik yang berasal dari siswa: 1) Kurangnya minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran IPA, 2) Kurangnya minat berakibat pada rendahnya keaktifan siswa dalam pembelajaran, 3) Hasil belajar IPA siswa yang masih rendah. Masalah yang berasal dari guru: 1) Pembelajaran cenderung *teacher center* atau kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran, 2) Guru kurang

menerapkan strategi pembelajaran yang inovatif, 3) Kurang mengapresiasi keaktifan siswa sehingga siswa cenderung pasif.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menerapkan strategi *Student Teams Achievement Divission* (STAD) pada pembelajaran IPA materi gaya. Pembelajaran pra-siklus dilakukan tanpa menerapkan strategi *Student Teams Achievement Divission* (STAD), untuk mengetahui sejauh mana pembelajaran awal, keaktifan dan hasil belajar siswa. Hasil pra-siklus menunjukkan pembelajaran belum berjalan dengan baik, keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran rendah dan hasil belajarnya juga masih rendah. Adapun hasil pada pra-siklus adalah sebagai berikut: 1) presentasi mengajar guru, hanya 31,43% yang berarti belum dapat dikatakan baik, 2) hanya terdapat 10,58% siswa berpengetahuan awal melebihi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 89,42% siswa masih belum mencapai KKM, 3) keaktifan hasil observasi guru dan oleh peneliti menunjukkan bahwa 19 siswa masih memiliki keaktifan yang tergolong rendah. Data pra-siklus akan dijadikan acuan pada siklus berikutnya.

Siklus I dilakukan dalam dua kali pertemuan. Prosedur pelaksanaan siklus I pertemuan I dilakukan tahap: 1) perencanaan tindakan, 2) pelaksanaan tindakantahan, 3) hasil pengamatan, 4) refleksi. Hasil pengamatan adalah terjadi peningkatan 43,57% dari pra-siklus sebesar 31,43% ke siklus I sebesar 75%. Terjadi peningkatan keaktifan siswa bila dibandingkan dengan pra siklus tidak ada siswa yang memiliki keaktifan tinggi menjadi 36,84% siswa aktif oleh hasil guru, dan 21,05% oleh hasil peneliti. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ini.

Siklus I pertemuan II dilakukan prosedur yang sama dengan siklus sebelumnya dan pada pertemuan ini mencoba mengatasi permasalahan pada siklus sebelumnya. Hasil pada siklus I pertemuan II sebagai berikut: 1) terjadi peningkatan pembelajaran 4,28% dari siklus I pertemuan I sebesar 75% ke siklus I pertemuan II, 2) hasil observasi tahap siklus I pertemuan I ke siklus I pertemua II mengalami peningkatan yaitu oleh guru yang awalnya hanya 7 siswa yang aktif menjadi 13 siswa, peningkatannya sebesar 31,57%. Peneliti yang hasil observasinya menunjukkan 4 siswa aktif menjadi 9 siswa peningkatannya sebesar 26,31%, 2) Post-test siklus I

menunjukkan 4 siswa tuntas dan tergolong berpengetahuan sangat baik. 9 siswa tergolong berpengetahuan baik atau 74,36, 5 siswa cukup atau 26,31% dan 1 siswa tergolong kurang atau 5,26%, dengan KKM 75 maka Persentase ketuntasan kelas sebesar 21,05%. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pembelajaran yang dilakukan oleh guru pada pertemuan ini. Hasil ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya memang lebih rendah namun tidak terpaut terlalu jauh. Hasil penelitian sebelumnya yaitu di kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli, Pada siklus I skor rata-rata hasil belajar siswa adalah 60,5 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 39,47%.

Siklus II dilakukan dalam dua kali pertemuan. Prosedur pelaksanaan sama dengan siklus-siklus berikutnya. Hasil pengamatan adalah: 1) terjadi peningkatan pembelajaran 7,86% dari siklus I pertemuan II sebesar 79,28% ke siklus II pertemuan I sebesar 87,14%, 2) terjadi peningkatan keaktifan yaitu 1 siswa cukup aktif atau 5,26%, 10 siswa aktif atau 52,63%, dan 8 siswa sangat aktif atau 42,10%, sedangkan hasil peneliti 2 siswa cukup aktif atau sebesar 10,52%, 10 siswa aktif atau sebesar 52,63%, dan 7 siswa sangat aktif atau 36,84%. Refleksi dilakukan untuk memperbaiki pelaksanaan pembelajaran dan mempertahankan hasil yang sudah baik.

Siklus II pertemuan II dilakukan prosedur yang sama dengan siklus sebelumnya. Hasil pada siklus II pertemuan II sebagai berikut: 1) terjadi peningkatan 4,29% dari siklus II pertemuan I sebesar 87,14% ke siklus II pertemuan II sebesar 91,43%, 2) Terjadi peningkatan dimana pada tahap siklus II pertemuan I observasi guru menunjukan 2 siswa aktif atau 10,52% dan 17 siswa sangat aktif atau 89,47%. Hasil Peneliti menunjukan 3 siswa aktif atau 15,78% dan 16 siswa sangat aktif atau 84,21%, 3) hasil belajar siswa meningkat menjadi 89,47% yang mencapai KKM. Hasil ini jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya hasil penelitian ini menunjukan peningkatan yang lebih baik namun tidak terpaut terlalu jauh. Hasil penelitian sebelumnya yaitu di kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli, pada siklus II skor rata-rata hasil belajar siswa meningkat menjadi 75,3 dengan presentase ketuntasan belajar klasikal sebesar 78,94%.

Berdasarkan keseluruhan penelitian data observasi pembelajaran dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel Perbandingan Persentase Penerapan Strategi Pembelajaran Menggunakan Strategi *Student Teams Achievement Division*.

| No | Indikator | Pra siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|----|-------------------------------|------------|----------|--------|-----------|--------|
| | | | I | II | I | II |
| 1. | Sangat tidak Aktif (0% - 20%) | | | | | |
| 2. | Kurang Aktif (21% - 40%) | 40,00% | | | | |
| 3. | Cukup Aktif (41% - 60%) | | 75% | 79,28% | | |
| 4. | Aktif (61% - 80%) | | | | | |
| 5. | Sangat Aktif (81% - 100%) | | | | 87,14% | 91,43% |

Apabila data perbandingan prosentase kualitas pembelajaran siswa kelas V pada prasiklus, siklus I dan siklus II di atas ditampilkan dalam bentuk diagram, maka akan tampak seperti pada gambar sebagai berikut:



Gambar 4.14 Perbandingan Persentase Peningkatan Kualitas Pembelajaran Menggunakan Strategi *Student Teams Achievement Division*.

Berdasarkan keseluruhan penelitian data observasi keaktifan dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel Peningkatan Keaktifan Siswa Oleh Guru

| No | Keaktifan Belajar | Pra siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|----|--------------------------|------------|----------|------|-----------|--------|
| | | | I | II | I | II |
| 1. | Sangat Rendah (1% - 25%) | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| 2. | Rendah (26% - 50%) | 100% | 15,78% | 0% | 0% | 0% |
| 3. | Sedang (51% - 75%) | 0% | 84,21% | 100% | 47,36% | 10,52% |
| 4. | Tinggi (76% - 100%) | 0% | 0% | 0% | 53,63% | 89,47% |

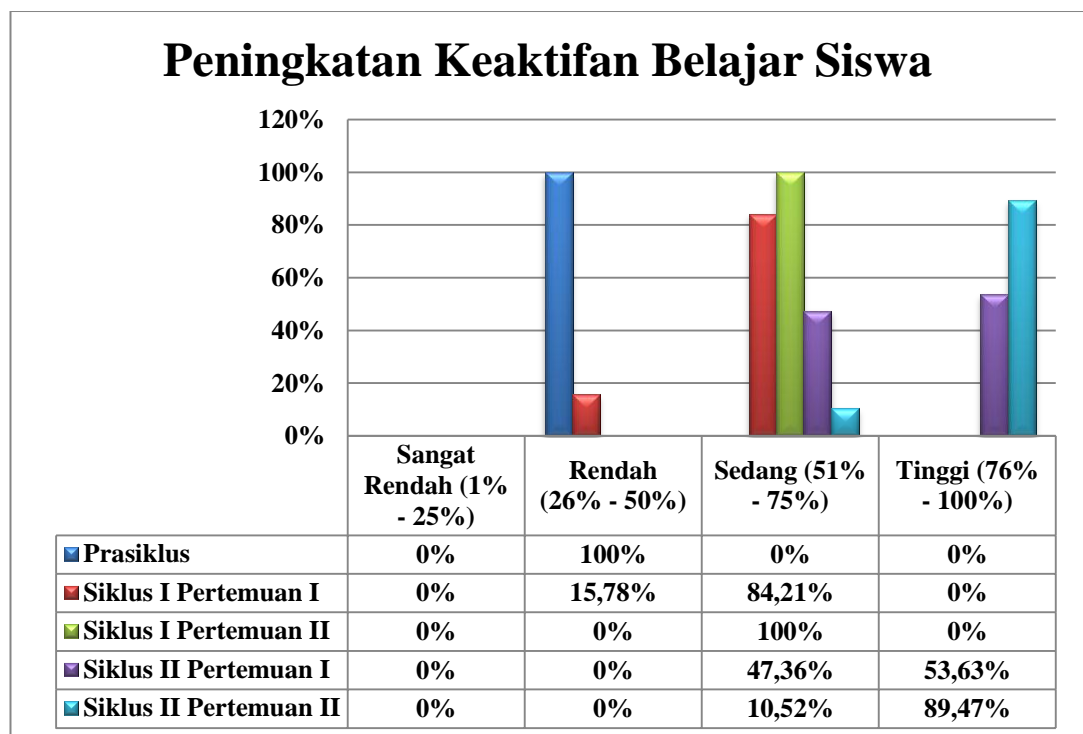
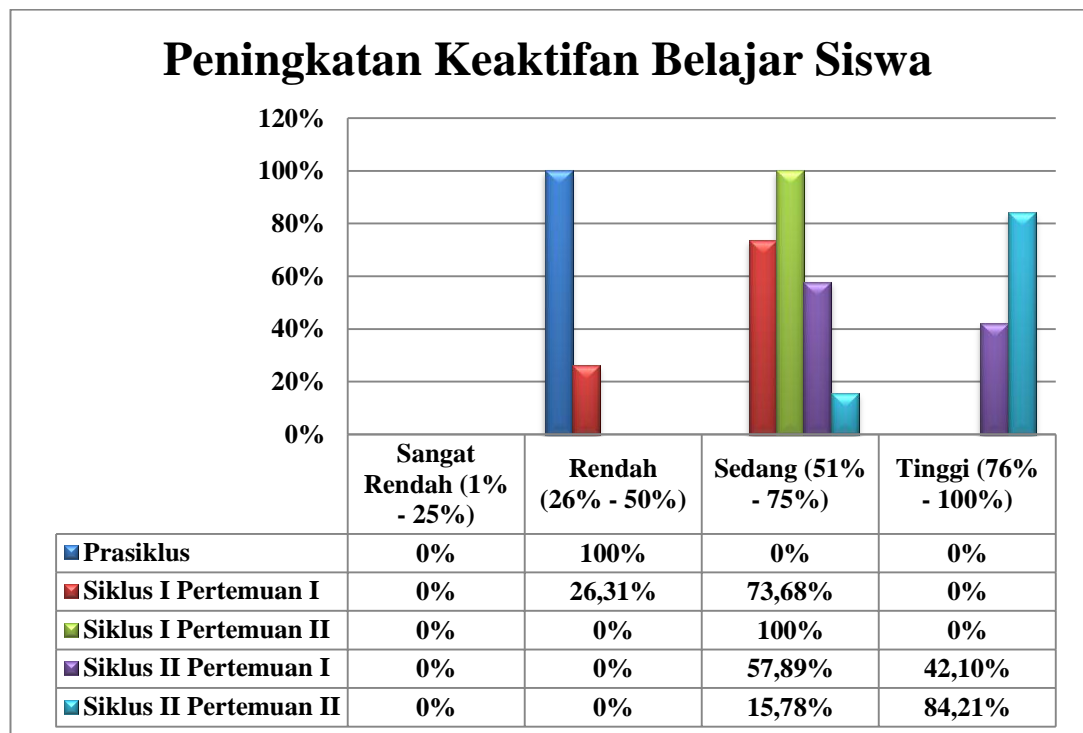


Diagram Peningkatan Keaktifan Siswa Oleh Guru

Tabel Peningkatan Keaktifan Siswa Oleh Peneliti

| No | Keaktifan Belajar | Pra siklus | Siklus I | | Siklus II | |
|----|--------------------------|------------|----------|------|-----------|--------|
| | | | I | II | I | II |
| 1. | Sangat Rendah (1% - 25%) | 0% | 0% | 0% | 0% | 0% |
| 2. | Rendah (26% - 50%) | 100% | 26,31% | 0% | 0% | 0% |
| 3. | Sedang (51% - 75%) | 0% | 73,68% | 100% | 57,89% | 15,78% |
| 4. | Tinggi (76% - 100%) | 0% | 0% | 0% | 42,10% | 84,21% |

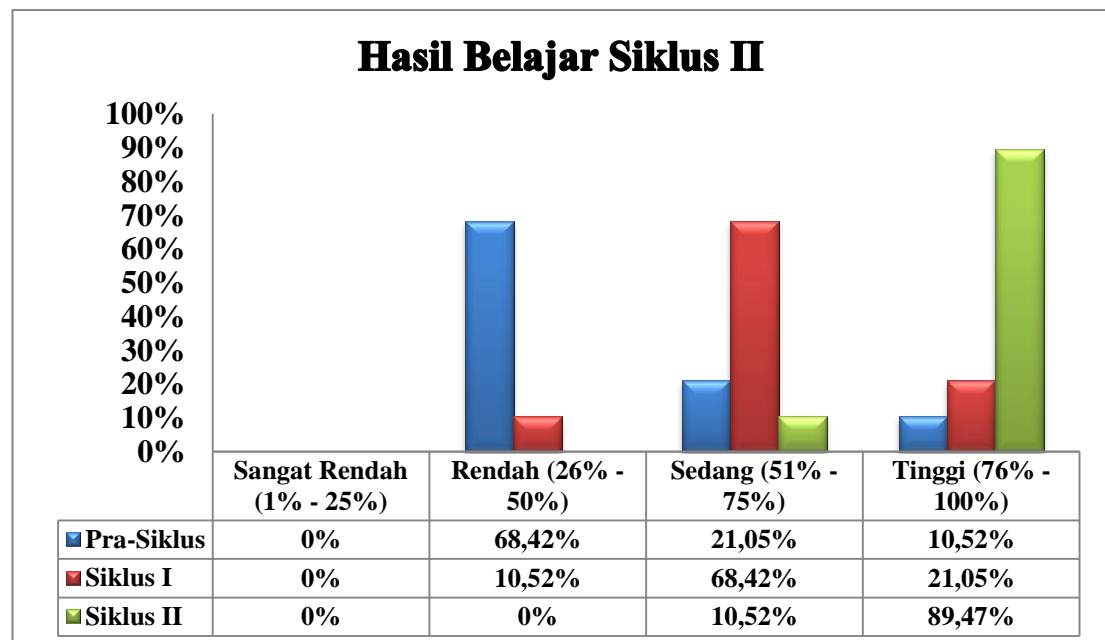


Gambar Peningkatan Keaktifan Siswa oleh Peneliti

Berdasarkan keseluruhan penelitian data hasil belajar dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel Daftar Nilai Siswa

| No | Indikator | Pra siklus | Siklus I | Siklus II |
|----|--------------------------|------------|----------|-----------|
| | | | II | II |
| 1. | Sangat Rendah (0% - 25%) | 0% | 0% | 0% |
| 2. | Rendah (26% - 50%) | 68,42% | 10,52% | 0% |
| 3. | Sedang (51% - 75%) | 21,05% | 68,42% | 10,52% |
| 4. | Tinggi (76% - 100%) | 10,52% | 21,05% | 89,47% |



Gambar 4.16 Persentase Nilai Siswa

Berdasarkan keseluruhan data dapat dilihat selalu terjadi peningkatan pada setiap siklusnya. Peningkatan terjadi pada pelaksanaan pembelajaran dari 31,43% menjadi 91,43%. Peningkatan keaktifan menjadi tergolong sangat aktif hasil oleh guru sebesar 89,47%, dan oleh peneliti 84,21% Peningkatan hasil belajar dari 10,52% yang mencapai KKM menjadi 89,47%.

Simpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) strategi *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran IPA kelas V di MIM Sidodadi Masaran Sragen. Berdasarkan data keaktifan pra-siklus oleh guru sebesar 78,94% keaktifan siswa tergolong kurang dan 21,05% tergolong cukup, oleh peneliti 89,47% siswa kurang aktif dan 10,52% cukup. Siklus I pertemuan I oleh observasi guru mengalami peningkatan yaitu siswa aktif 36,84% oleh peneliti siswa aktif 21,05%. Siklus I pertemuan II siswa aktif 68,42%, oleh peneliti 47,36%. Siklus II pertemuan I oleh hasil observasi guru siswa sangat aktif 42,10%, oleh peneliti, 36,84%. Siklus II pertemuan II siswa sangat aktif 89,47%, oleh peneliti 84,21%, 2) Strategi *Student Teams Achievement Division* dapat meningkatkan hasil belajar IPA kelas V di MIM Sidodadi Masaran Sragen. Hasil belajar IPA yang meningkat dapat dibuktikan dari hasil tes pra-siklus, 63,15% berpengetahuan kurang, 26,31% berpengetahuan cukup, 10,52% berpengetahuan baik dan hanya 10,52% dari seluruh siswa yang melampaui KKM. Siklus I 5,26% berpengetahuan kurang, 26,31% berpengetahuan cukup, 47,36% berpengetahuan baik, 21,05% berpengetahuan sangat baik dan hanya 57,89% dari seluruh siswa yang melampaui KKM. Siklus II menunjukkan, 52,63% berpengetahuan baik, 47,36% berpengetahuan sangat baik, dan 89,47% dari seluruh siswa mencapai KKM.

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi dkk. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT Bumi aksara.
- Iskandar. 2012. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: GP Press Group.
- Keramati, Mohammad Reza. 2014. "Effect of student team achievement division (STAD) on academic achievement of undergraduate psychology students." *International Journal of Education and Applied Science* 1 (1):38. Diakses tanggal 28 November 2015 (http://www.civilica.com/Printable-JR_INJOEAS-1-1_002=Effect-of-student-team-achievement-division-STAD-on-academic-achievement-of-undergraduate-psychology-students.html).
- Majid, Abdul. 2013. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

- Tiantong, Monchai. dan Sanit Teemuangsai. 2013. "Student Team Achievement Divisions (STAD) Technique through the Moodle to Enhance Learning Achievement." *Canadian Center of Science and Education* 6 (4):85. Diakses tanggal 28 November 2015 (<http://www.ccsenet.org/journal/index.php/ies/article/view/25635>).
- Nur, Nilwati M. 2012. "Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Tema Lingkungan di Kelas 1 SD Negeri 10 Tolitoli". *Jurnal Kreatif Tadulako Online* 4 (9):32. Diakses tanggal 28 November 2015 (<http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/JKTO/article/view/3544>).
- Rusman. 2011. *Model-model Pembelajaran Menembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: PUSTAKABARUPRES